

BAB V

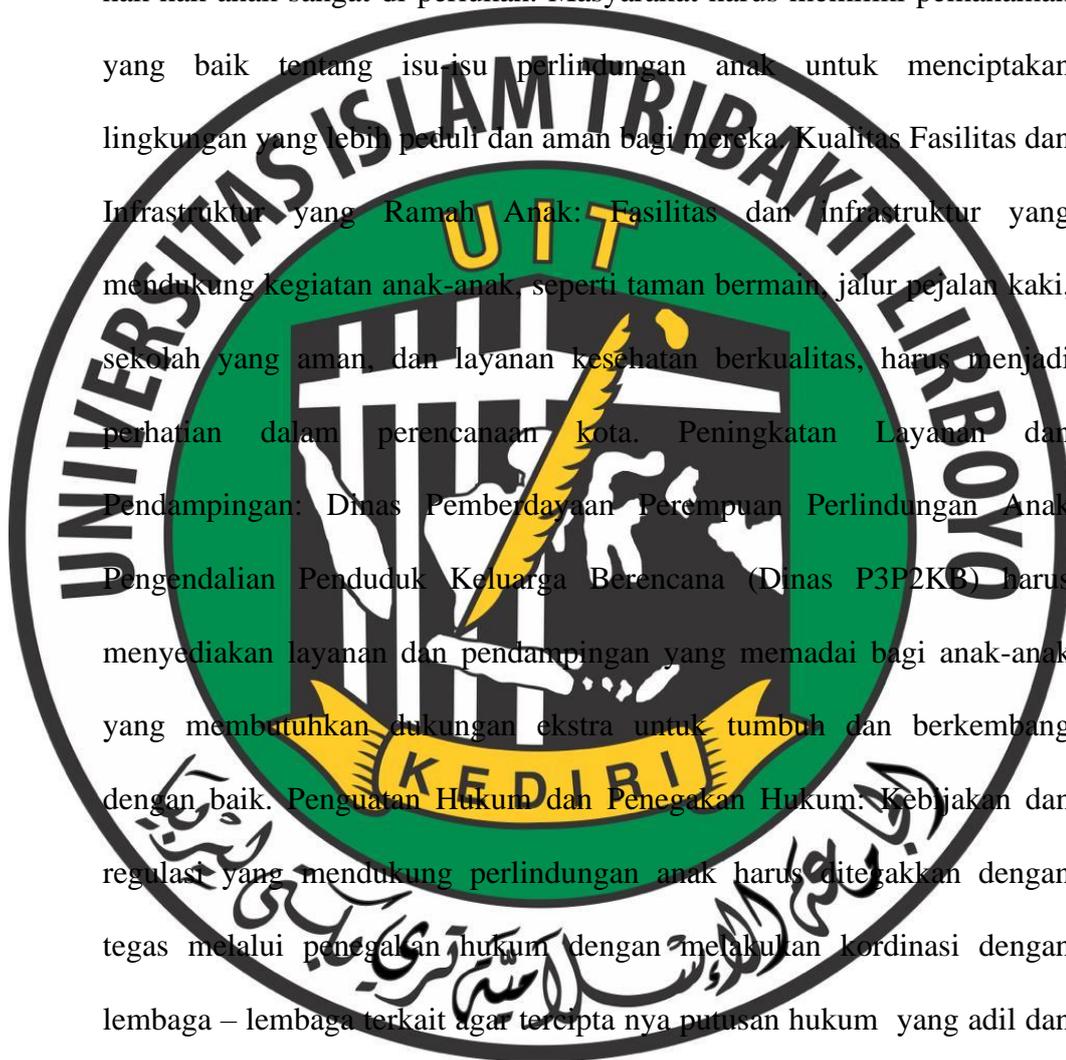
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penulis terkait penelitian Implementasi Kebijakan Kota Layak Anak di Kota Kediri (Upaya DP3P2KB Dalam Melakukan Pengawasan pendampingan guna menciptakan kota Kediri menjadi kota layak anak, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kota layak anak adalah konsep yang menempatkan kepentingan dan kebutuhan anak sebagai prioritas utama dalam perencanaan dan pembangunan kota. Melalui implementasi kebijakan dan program yang berfokus pada pemberdayaan, perlindungan, dan partisipasi anak, kota layak anak bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman, ramah, dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan optimal anak-anak. Beberapa kesimpulan penting tentang kota layak anak adalah: Pentingnya Perlindungan Anak: Dalam kota layak anak, perlindungan anak merupakan hal yang sangat penting. Kebijakan dan program perlindungan anak harus di desain dengan baik untuk melindungi anak dari kekerasan, pelecehan, dan eksploitasi. Partisipasi Anak dalam Pengambilan Keputusan: Anak-anak harus diberdayakan dan diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan yang berdampak pada kehidupan mereka. Partisipasi anak memastikan bahwa kebijakan dan program yang di buat lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka. Kerjasama Lintas Sektor: Implementasi kota layak anak membutuhkan kerjasama

lintas sektor dari pemerintah, LSM, lembaga swasta, dan masyarakat sipil. Semua pihak harus bersinergi untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi anak-anak. Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Pendidikan dan kampanye kesadaran tentang pentingnya perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak sangat di perlukan. Masyarakat harus memiliki pemahaman yang baik tentang isu-isu perlindungan anak untuk menciptakan lingkungan yang lebih peduli dan aman bagi mereka. Kualitas Fasilitas dan Infrastruktur yang Ramah Anak: Fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kegiatan anak-anak, seperti taman bermain, jalur pejalan kaki, sekolah yang aman, dan layanan kesehatan berkualitas, harus menjadi perhatian dalam perencanaan kota. Peningkatan Layanan dan Pendampingan: Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (Dinas P3P2KB) harus menyediakan layanan dan pendampingan yang memadai bagi anak-anak yang membutuhkan dukungan ekstra untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Penguatan Hukum dan Penegakan Hukum: Kebijakan dan regulasi yang mendukung perlindungan anak harus ditegakkan dengan tegas melalui penegakan hukum dengan melakukan koordinasi dengan lembaga – lembaga terkait agar terciptanya putusan hukum yang adil dan efektif. Dengan menerapkan konsep kota layak anak, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan bahagia, sehat, dan mendapatkan perlindungan serta kesempatan yang setara dalam berpartisipasi dalam kehidupan kota. Kota yang berfokus pada anak-anak



adalah kota yang lebih berkelanjutan dan memperkuat generasi mendatang untuk menjadi pilar keberhasilan masyarakat.

2. Peran dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Kediri secara menyeluruh adalah menyelenggarakan program kota layak anak dan pemenuhan hak-hak anak sedangkan pelaksanaan teknisnya di laksanakan oleh instansi-instansi yang terkait. Dalam hal ini DP3P2KB melakukan kordinasi dengan lintas sektor dalam pemenuhan hak-hak anak seperti berkordinasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil), Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Pariwisata, BAPPEDA, BAPEDA dan lain-lain.

3. Implementasi kebijakan kota layak anak Selama ini sudah baik tetapi masih perlu perhatian dan perbaikan melalu data dan Asesment sebelumnya terhadap implementasinya dan capaian nya. pemerintah dalam hal ini Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak perlu mengadakan Penyuluhan, sosialisasi ataupun pembinaan tapi masih belum efektif karena pelaksanaannya tidak merata dan belum semuanya bisa sadar akan hal itu.

pemerintah juga belum menyediakan jalur-jalur untuk penyandang disabilitas di jalanan umum sedangkan untuk kursi roda sudah di peradakan untuk penyandang disabilitas di rumah sakit. Jadi seharusnya pemerintah dan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak lebih rajin mengajak masyarakat untuk sosialisasi kalau perlu sosialisasi

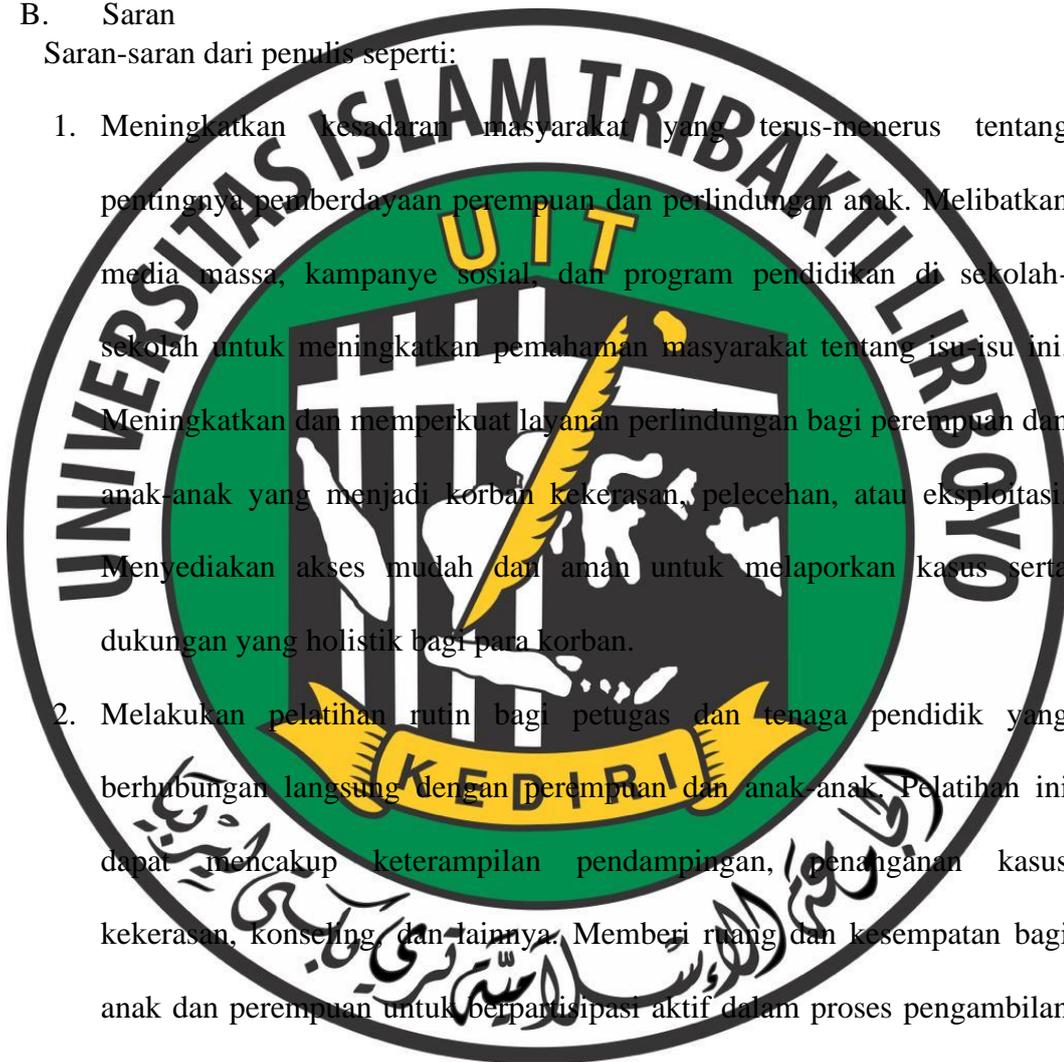


nya bergilir agar semua masyarakat dapat dan tidak hanya itu jika perlu setiap kelurahan ataupun kecamatan menyebarkan undangan untuk sosialisasi mengenai kota layak anak agar masyarakat mengerti dan ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan penyelenggaraan kota layak anak.

B. Saran

Saran-saran dari penulis seperti:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat yang terus-menerus tentang pentingnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Melibatkan media massa, kampanye sosial, dan program pendidikan di sekolah-sekolah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu-isu ini. Meningkatkan dan memperkuat layanan perlindungan bagi perempuan dan anak-anak yang menjadi korban kekerasan, pelecehan, atau eksploitasi. Menyediakan akses mudah dan aman untuk melaporkan kasus serta dukungan yang holistik bagi para korban.
2. Melakukan pelatihan rutin bagi petugas dan tenaga pendidik yang berhubungan langsung dengan perempuan dan anak-anak. Pelatihan ini dapat mencakup keterampilan pendampingan, penanganan kasus kekerasan, konseling, dan lainnya. Memberi ruang dan kesempatan bagi anak dan perempuan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan yang berdampak pada kehidupan mereka. Melibatkan mereka dalam perencanaan dan evaluasi program-program yang berkaitan dengan hak-hak mereka.
3. Melakukan advokasi untuk perubahan kebijakan dan hukum yang lebih kuat dalam mendukung pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.



Bekerja sama dengan lembaga legislatif dan hukum untuk mendorong implementasi yang lebih efektif. Menyediakan Layanan Konseling: Menyediakan layanan konseling yang mudah diakses bagi perempuan dan anak-anak yang memerlukan dukungan psikologis dan emosional. Melakukan kerjasama dalam isu-isu perlindungan perempuan dan anak untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya yang dapat meningkatkan kinerja Dinas P3P2KB demi mewujudkan lingkungan yang ramah untuk anak.



